

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai ilmu pengetahuan dan pendidikan yang jauh lebih baik. Pendidikan merupakan suatu proses yang mengubah tata laku dan sikap seseorang maupun kelompok dengan upaya pelatihan dan pengajaran, adapun yang mengatakan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sistematis dalam belajar-mengajar agar anak didik dapat mengembangkan ilmu pendidikan bagi dirinya dan mampu menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru dan juga orangtua yang mengajarnya. Adapun konsep yang mengatur pencapaian dari setiap pendidikan tersebut yaitu kurikulum.

Kurikulum merupakan suatu perangkat mata pelajaran maupun program pendidikan yang memuat rancangan pembelajaran yang akan diterapkan kepada seluruh siswa-siswi dan dilaksanakan di sekolah dengan adanya kurikulum maka proses belajar mengajar antara guru dan siswa di sekolah dapat berjalan dengan baik serta teratur dengan tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum juga terdapat beberapa perangkat mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mengkaji aspek-aspek ilmu pendidikan mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Adapun antara lain dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang sangat penting disekolah yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenal dirinya, bahkan untuk mengenal materi pembelajaran,

mengenal bahasa, dan mengenal pendidikan yang tinggi serta dapat mengespresikan gagasan pokok pikiran, perasaan serta dapat berkomunikasi dengan masyarakat agar dapat berpartisipasi dengan menggunakan bahasa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan yang menilai hubungan erat yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang menuangkan ide-ide dalam gagasan, keterampilan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis, sehingga kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung dengan demikian, dapat kita ketahui bahwa menulis menyampaikan gagasan kepada pembaca dalam bahasa tulis agar bisa dipahami oleh pembaca dan juga pendengar, terutama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Melalui kegiatan menulis siswa diharapkan dapat membentuk potensi diri sendiri sehingga dapat menuangkan ide-ide atau gagasan baik yang bersifat ilmiah maupun imajinasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat beberapa materi menulis yaitu menulis biografi.

Menurut Harahap (dalam Wardhani, 2007:21) menyatakan bahwa, "Biografi adalah riwayat hidup seseorang atau identitas seseorang yang telah menjadi pahlawan bagi negara ataupun bagi agama, suku, dan ras. Sehingga terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat yang memiliki sifat-sifat, ilmu pengetahuan, dan keterampilan pengaruh

pemikiran dan idenya dalam pembentukan tokoh tersebut selama kehidupannya”.

Adapun pendidikan yang akan dipelajari pada mata pelajaran biografi oleh siswa agar dapat mengikuti keteladanan seorang tokoh dan melalui biografi seorang siswa diharapkan terinspirasi oleh rangkaian kisah tokoh sehingga dapat membentuk karakter yang cerdas dan berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan terutama yang terdapat dalam kurikulum ajaran baru. Tahun 2013 bagi peserta didik yang menghasilkan materi pembelajaran yang layak disekolah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis biografi berupa riwayat hidup seseorang yang sangat dikenal sebagai pahlawan dan layak dikatakan membela setiap negara ataupun memiliki keahlian. Adapun yang akan dibahas dalam materi pelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis biografi.

Menulis biografi merupakan suatu tulisan yang menjelaskan tentang kisah dan keterangan mengenai kehidupan seseorang atau tokoh kisah riwayat hidup seseorang. Oleh sebab itu, mata pelajaran bahasa Indonesia tidak dianggap mudah bagi peserta didik, namun penerapan yang akan dikembangkan dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia bukanlah sesuatu hal yang mudah dijangkau anak didik melihat terbatasnya waktu, kemampuan menyampaikan materi, dan daya tangkap peserta didik yang akan diterapkan pada siswa SMA kelas X dan sebelum membahas materi pembelajaran menulis biografi banyak sekali kendala atau masalah yang sering dijumpai dalam pelajaran menulis biografi sangat sulit menulis bagi siswa karena

kurangnya kemampuan menuangkan ide gagasan yang mereka miliki, motivasi menulis siswa masih sangat rendah, metode pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional sehingga menganggap mata pelajaran bahasa Indonesia sangat membosankan sehingga siswa kurang tertarik menulis biografi dan kurangnya kemampuan memilih kosakata yang baik dalam menulis karangan.

Pembelajaran menulis biografi membutuhkan alat bantu dalam pelaksanaan melalui media pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengaji materi menulis biografi dalam media gambar, adapun pengertian media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum digunakan dalam dunia pendidikan umum dan dapat dipahami oleh siswa.

Menurut Hamijaya (dalam Rohani, 2010:17-22) menyatakan bahwa, "Media gambar adalah semua bentuk perantara yang dipakai semua manusia dan menyebarkan ide-ide dalam materi pokok yang akan dibahas dipelajaran, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima". Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual atau dua dimensi sebagai pemikiran dan curahan yang bermacam-macam.

Manfaat dari media gambar ini diharapkan dapat meningkatkan serta memotivasi siswa melalui media gambar pembelajaran lebih santai, menyenangkan, dan materi pembelajaran lebih cepat untuk dimengerti dengan menggunakan media gambar dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk

mengembangkan ide dan gagasan yang lebih kreatif bahkan terampil yang dimiliki dalam meningkatkan kemampuan menulis biografi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka setiap pemerolehan tujuan pembelajaran yang menjadi target peserta didik lebih efektif dan efisien dalam pencapaiannya. Jadi, seluruh siswa diharapkan lebih fokus bahkan kritis dalam mengembangkan media agar mampu memahami dan menuangkan ide dan gagasan yang lebih kreatif serta menambah pengalaman dan pengetahuan pada akhirnya mampu menulis biografi. Agar peserta didik mengetahui pengaruh media yang akan diteliti dan tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Biografi Pahlawan Di Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan menuangkan ide-ide dan gagasan yang akan dikembangkan oleh siswa,
2. Kurangnya keterampilan menulis siswa masih rendah,
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari menulis biografi, dan
4. Pembelajaran kurang menarik dan tidak dipahami oleh siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar dapat mengetahui batasan masalah kita harus menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas maka peneliti merasa perlu membuat pembatasan masalah yang lebih spesifik waktu penelitian yang sangat terbatas maka penelitian ini harus fokus kepada persoalan mengenai kurangnya kemampuan menuangkan ide-ide dan gagasan penelitian ini dirumuskan menjadi bentuk penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Biografi Pahlawan Di Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menulis biografi pahlawan sebelum menggunakan media gambar pada pembelajaran di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana kemampuan siswa menulis biografi pahlawan sesudah menggunakan media gambar pada pembelajaran di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar pahlawan terhadap kemampuan siswa menulis biografi di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan yang akan tercapai pada penelitian tersebut tidak akan berarti apabila tidak memiliki tujuan yang pasti karena itu penelitian menerapkan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis biografi pahlawan sebelum menggunakan media gambar di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis biografi pahlawan sesudah menggunakan media gambar di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis biografi pahlawan di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  1. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya serta dapat memperkaya bahan referensi dibidang pendidikan khususnya bahasa Indonesia.
  2. Sebagai suatu alat media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis biografi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Peneliti dapat memberikan pengalaman untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis biografi.

### b. Bagi Guru

Mampu membantu guru untuk mendidik siswa agar lebih tertarik untuk menulis biografi sehingga dapat menunjang keberhasilan guru dalam proses pembelajaran.

### c. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman pembelajaran sehingga diharapkan adanya peningkatan siswa saat menulis biografi.



**BAB II**  
**LANDASAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**2.1 Landasan Teoritis**

Landasan teoritis berperan sebagai peneliti yang sudah khlayak memiliki acuan khusus pada bidang tertentu disebut dengan dua variabel yaitu itu variabel bebas dan variabel terikat dengan adanya acuan masalah melalui penelitian kita dapat menggunakan hasilnya karena secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah, agar dapat melakukan tujuan untuk mencapai hal tersebut harus didukung dengan teori-teori yang kuat berdasarkan beberapa pemikiran para ahli serta teori tersebut harus relevan, maka dari itu dalam penelitian ini akan dijelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian tentang kemampuan menulis biografi.

**2.1.1 Kemampuan Menulis Biografi**

Menulis biografi adalah suatu tulisan yang menjelaskan tentang kisah dan keterangan mengenai kehidupan seseorang atau kisah riwayat hidup seseorang, kemudian dari susunan kompetensi dasar yaitu menulis biografi sesuai dengan memperhatikan struktur dalam mengembangkan tulisan biografi melalui pemikiran seseorang dan akan menambah wawasan yang cukup baik.

Namun, sebelum membahas materi tentang menulis biografi dalam variabel terikat maka kajian standar kompetensi dalam penelitian ini memiliki empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam hal ini penelitian termasuk dalam konsep keterampilan menulis berikut pemaparannya.

### **2.1.2 Kemampuan Menulis**

Berbicara mengenai kemampuan menulis biografi, kedua bagian tersebut tidak dapat dipisahkan dengan bidang kajian bahasa dan sastra Indonesia dalam kaitanya berbagai seorang ilmu bahasa bagian diatas merupakan faktor penunjang bahasa Indonesia sebagai dasar dalam pembelajaran keterampilan khususnya menulis biografi dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan dasar pemikiran ahli dalam menarik kesimpulan.

#### **2.1.2.1 Pengertian Kemampuan**

Mengenai pengertian kemampuan menurut Robbins, dkk (2009:157) ada dua faktor kemampuan yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas berpikir, menalar dan memecahkan masalah.
2. Kemampuan Fisik adalah kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

### **2.1.2.2 Pengertian Menulis**

Menurut Tarigan (dalam Zein, 2015:12) menyatakan bahwa, “Menulis merupakan keterampilan berbahasa dalam kegiatan komunikasi dengan seseorang agar setiap tulisan dapat dipahami oleh seseorang secara tidak langsung dan tanpa bertatap muka agar pembaca dapat memahami tulisan tersebut”.

Menurut Abbas (2006:125) menyatakan bahwa, “Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang mengungkapkan gagasan pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis”.

Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli yang dikemukakan ditarik kesimpulan yaitu menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi dengan bahasa tulis kepada orang lain.

### **2.1.2.3 Tujuan Menulis**

Dalam tujuan menulis harus mengetahui beberapa hal yang memberikan informasi yang memiliki tujuan yang tepat sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi segala sesuatu, berdasarkan fakta dan kejadian yang tepat disekitar kita,
2. Membujuk melalui tulisan seseorang penulis mengharapkan pula pembaca dapat menentukan sikap,
3. Mendidik dalam suatu tujuan dari komunikasi melalui tulisan dan membaca hasil tulisan wawasan pengetahuan seseorang akan terus bertambah, dan
4. Menghibur dalam berkomunikasi dengan melalui tulisan dan bacaan.

Berdasarkan tujuan menulis mengenai yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung dan tujuan menulis adalah memberi informasi, meyakinkan dari apa yang dipikirkan dan dirasakan kepada orang lain.

#### **2.1.2.4 Manfaat Menulis**

Menurut Syamsudin (2005:3) menyatakan bahwa, “Manfaat menulis dapat membuat kegiatan yang produktif dan ekspresif sehingga tata tulis, struktur bahasa, dan kosakata dapat bermanfaat bagi penulis”. Manfaat menulis dapat memberikan pendapat, ide, dan pikiran melalui hasil tulisan pengalaman kita kepada orang lain.

#### **2.1.3 Menulis Biografi**

Pembelajaran sastra dan bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dari keempat aspek keterampilan ini memiliki hubungan erat dalam pembelajaran dan secara umum yaitu menulis biografi harus di perhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **2.1.3.1 Pengertian Biografi**

Biografi adalah sebuah karangan yang bersumber dari pengalaman hidup seseorang. Biografi sebenarnya sama dengan buku catatan harian atau menceritakan pengalaman hidup, dalam pengertian biografi memiliki perbedaan yaitu biografi merupakan sebuah karangan lengkap dan utuh dari perjalanan hidup seseorang yang disusun secara sistematis dari awal hingga akhir, sementara diary merupakan catatan harian dari pengalaman-pengalaman pemikiran seseorang agar dia merasa lega untuk menyampaikan

kisahnyanya dibuku harian. Adapun pengertian biografi menurut pendapat para ahli yang akan mengemukakannya yaitu sebagai berikut.

Menurut Nurgiyantoro (dalam Prihani, 2013:24) menyatakan bahwa, “Biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang tentu saja tidak semua aspek kehidupan dan peristiwa dikisahkan melainkan dibatasi pada hal-hal tertentu yang dipandang perlu dan menarik untuk diketahui oleh orang lain, biografi memberikan kejelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tokoh yang ditulis sepanjang hayat sampai buku itu ditulis dalam tokoh”.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan yaitu pengertian biografi dapat disimpulkan dalam cerita yang benar-benar terjadi pada kisah dan konsep perhatian agar menarik untuk dibaca serta memahami riwayat seorang tokoh.

### **1.3.2 Unsur- unsur Pembangunan Biografi**

Menurut Sukirno (dalam Wardhani, 2017:22) menyatakan bahwa, “Unsur-unsur pembangunan dalam biografi yaitu biodata atau identitas lengkap urutan peristiwa yang dialami dan latar peristiwa”.

Adapun penjelasan unsur pembangunan biografi yaitu sebagai berikut:

1. Biodata atau identitas lengkap dari tokoh yang akan ditulis,
2. Pelaku yang akan menulis peristiwa tersebut,
3. Urutan peristiwa yang dialami oleh pahlawan, dan
4. Latar/tempat kejadian peristiwa yang dialami pahlawan.

### 2.1.3.3 Struktur Menulis Biografi

Menurut Zabadi,dkk(2013:42) menyatakan bahwa, “Struktur atau bagian menulis biografi dibagi menjadi tiga yaitu orientasi, peristiwa/masalah, dan reorientasi, adapun pengertian dari bagian menulis biografi, orientasi atau bagian pengenalan adalah gambaran awal tentang tokoh atau pelaku didalam menulis biografi dalam orientasi biasanya berisi biodata atau identitas, dan peristiwa/masalah adalah bagian kejadian yang berisi penjelasan peristiwa yang dialami oleh tokoh termasuk masalah yang dihadapinya dalam mencapai cita-citanya, dan mengagumkan yang diuraikan dalam bagian peristiwa”.

Adapun struktur menulis biografi memiliki struktur yang umum seperti halnya jenis-jenis teks yang lain, yaitu memiliki judul, orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi.

**Tabel 2.1.3.3 Struktur Menulis Biografi**

No.	Struktur Menulis Biografi	Keterangan
1.	Judul	Judul biografi menuliskan nama pahlawan yang akan dikisahkan riwayat hidupnya.
2.	Orientasi	Bagian orientasi berisi gambaran awal tentang tokoh atau pelaku di dalam menulis biografi.
3.	Peristiwa dan Masalah	Bagian peristiwa dan masalah berisi peristiwa-peristiwa yang terjadi atau pernah dialami oleh tokoh, termasuk masalah yang dihadapi dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.
4.	Reorientasi	Bagian reorientasi berisi pandangan penulis terhadap tokoh yang diceritakan.

#### 2.1.3.4 Ciri Kebahasaan Menulis Biografi

Menurut Sutejo,dkk (2013:45) menyatakan bahwa, “Kebahasaan memahami sebuah menulis biografi yaitu harus mengetahui ciri kebahasaannya menggunakan beberapa kaidah kebahasaan”.

Adapun ciri kebahasaan menulis biografi yang dominan sesuai buku teks siswa kelas X kurikulum Tahun 2013 dan menggunakan pronominal, kata kerja tindakan, kata adjektiva, kata kerja pasif, kata kerja aktivitas mental, dan kata sambung, kata depan ataupun kata nomina yaitu sebagai berikut:

1. Pronominal (kata ganti), pada menulis biografi kata ganti yang digunakan adalah kata ganti orang ketiga ia atau dia, atau beliau. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan menyebut nama tokoh atau panggilan tokoh,
2. Kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh,
3. Kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh,
4. Kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan,
5. Kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh, dan
6. Kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan urutan dengan waktu.

#### **2.1.4 Penggunaan Media Gambar**

Penggunaan media gambar harus mengetahui suatu permasalahan yang terdapat dalam sebuah variabel bebas maka digunakan alat untuk mengatasinya yaitu media pembelajaran secara mendalam akan dikhususkan kesuatu bentuk media yaitu media gambar, sebelum mempelajari variabel bebas kita harus mengetahui pengertian dari media pembelajaran terlebih dahulu.

#### **2.1.5 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Ahmadi (dalam Ningrum, 2012:10) menyatakan bahwa, “Media Pembelajaran merupakan aktivitas yang sistematis dan terdapat media dimana masing-masing media pembelajaran tersebut tidak bersifat terpisah tetapi harus berjalan teratur, saling tergantung, komplementer dan kesinambungan”.

Menurut Asyar (2012:8) menyatakan bahwa, “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses belajar yang memiliki aspek penting yaitu bagaimana siswa dapat aktif mempelajari materi pelajaran yang disajikan sehingga dapat dikuasai dengan baik.

##### **2.1.5.1 Ciri-ciri Media Pembelajaran**

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media yang memiliki ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan yaitu sebagai berikut:

1. Teks dibaca secara jelas, sedangkan gambar diamati berdasarkan ruang,



2. Baik teks maupun gambar menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif,
3. Teks dan gambar ditampilkan secara statis,
4. Pengembangannya sangat tergantung pada prinsip-prinsip kebahasaan dan resepsi gambar,
5. Baik teks maupun gambar berorientasi yang berpusat pada siswa, dan
6. Informasi dapat diatur kembali atau ditata ulang oleh pemakai.

#### **2.1.5.2 Fungsi Media Pembelajaran**

Dayton,dkk (dalam Arsyad,2013:33) menyatakan bahwa, “Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberi intruksi”.

#### **2.1.5.3 Manfaat Media Pembelajaran**

Menurut Sudjana,dkk(2015:27-28) menyatakan bahwa, “Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa memberi pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar”.

Berdasarkan dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, metode pembelajaran akan lebih bervariasi dengan menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dalam menimbulkan kegairaan belajar.

### **2.1.6 Pengertian Media Gambar**

Suleiman (dalam Istriwati, 2013:109) menyatakan bahwa, “Media gambar adalah gambar yang mempunyai hubungan dengan pembelajaran yang dianggap dengan masalah yang dihadapi, dalam hal ini guru harus dapat mengarahkan minat siswa yang sedang melihat gambar dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam pikiran peserta didik”.

Secara umum penggunaan media gambar harus menggunakan media grafik, antara lain meliputi beberapa foto, gambar imajinasi, poster, dan kartun sehingga gambar yang dimunculkan dalam sebuah tulisan akan menarik perhatian pandangan seseorang yang melihatnya.

#### **2.1.6.1 Fungsi Media Gambar**

Adapun fungsi media gambar yaitu sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar yang memberikan pengalaman visual pada peserta didik dan berguna mendorong motivasi belajar dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret dan mudah dipahami. Fungsi media gambar mempunyai proses pembelajaran yaitu sebagai berikut:

##### **2.1.6.1.1 Fungsi Kompensatoris**

Menurut hasil penelitian bahwa media gambar atau visual memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks serta mengingatnya kembali.

#### **2.1.6.1.2 Fungsi Kognitif**

Media visual atau gambar dapat memperlancar pencapaian tujuan dalam memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

#### **2.1.6.1.3 Fungsi Visual**

Media visual atau gambar dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa saat belajar atau membaca teks yang bergambar.

#### **2.1.6.1.4 Fungsi Afektif**

Media visual atau gambar dapat menarik dan memacu perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

#### **2.1.6.2 Manfaat Media Gambar**

Manfaat media gambar merupakan sebuah hasil karya yang diciptakan dari ide seseorang, adapun manfaat media gambar yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah pemahaman/pengertian siswa,
2. Memperbesar atau memperjelas yang penting/yang kecil sehingga dapat diamati,
3. Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak,
4. Memunculkan daya tarik pada diri siswa, dan
5. Menyingkat suatu uraian informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

### 2.1.6.3 Macam-macam Media Gambar

Adapun macam-macam media gambar diantaranya, yaitu sebagai berikut:

1. Grafik yaitu suatu gambar atau visual yang penampilannya tidak diproyeksikan,
2. Model merupakan benda tiga dimensi dalam hal representasi dari benda yang sebenarnya rumit misalnya, mobil-mobilan, rumah-rumahan, dan sebagainya,
3. Realita ialah benda-benda yang nyata yang dipakaisebagai bahan belajar, misalnya pemandangan dari alam dan lain-lain, dan
4. Display merupakan bahan dari pameran ataupun display yang dipasang di tempat tertentu.

### 2.1.6.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Menurut Purwanto,dkk (1997:63) menyatakan bahwa kelebihan dan kekurangan media gambar yaitu sebagai berikut:

#### a. Kelebihan Media Gambar

1. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu,
2. Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata,
3. Dapat memperjelas sebuah masalah dalam bidang apa saja,
4. Media gambar bisa mengatasi keterbatasan pengamatan, dan
5. Murah harganya serta mudah didapatkan dan digunakan.

**b. Kelemahan Media Gambar**

1. Gambar berada terlalu kompleks kurang efektif dalam kegiatan pembelajaran,
2. Gambar menekankan persepsi indera mata, dan
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

**2.1.7 Kerangka Konseptual**

Menulis biografi adalah suatu kisah ataupun keterangan tentang kehidupan seseorang yang bersumber pada subjek rekaan (tidak fakta/kisah nyata). Sebuah biografi lebih kompleks daripada sekedar daftar tanggal lahir atau kematian dan data-data pekerjaan seseorang, tetapi juga menceritakan tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut yang menonjolkan perbedaan perwatakan termasuk pengalaman pribadi. Menulis biografi juga bertujuan untuk mengubah sikap dan pendapat orang lain bertolak dari dasar-dasar tertentu menuju sasaran yang hendak dicapainya.

Oleh karena itu, dalam sebuah biografipengarah harus menuliskan hal-hal yang mengandung kebenaran, sehinggadapat mempengaruhi sikap pembaca dalam mengajarkan keterampilan menulis biografi memerlukan media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran yang tepat dan menarik bagi siswa salah satunya adalah dengan menggunakan media gambar.

Media gambar adalah sebuah gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berguna untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini bisa membantu siswa untuk mengungkapkan informasi

yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut bisa terlihat dengan lebih jelas.

Dengan demikian siswa akan tertarik untuk menulis biografi dengan menggunakan media gambar dalam menerapkan media pembelajaran visual/gambar siswa akan berpikir secara kritis mengemukakan pendapatnya serta mampu mempertahankan pendapatnya berdasarkan fakta-fakta yang mendukung pendapat tersebut dengan melihat tayangan media gambar yang akan dikemukakan.

### **2.1.8 Hipotesis Penelitian**

Sebuah penelitian digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh ahlinya untuk memperjelas kajian masalah yang dibahas disetiap sisi penelitian. Namun, mengenai ketenaran atau kesambungan teori yang dimuat perlu adanya pembuktian melalui uji hipotesis untuk menggunakan praduga sementara masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

#### **2.1.8.1 Hipotesis Alternatif (Ha)**

Berpengaruh “Penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa menulis biografi pahlawan dalam pembelajaran di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

#### **2.1.8.2 Hipotesis Nihil (Ho)**

Tidak berpengaruh “Penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis biografi tokoh dalam pembelajaran di kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metodologi Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pendekatan dan metodologi penelitian, tujuannya yaitu untuk memperjelaskan lagi arah pelaksanaan serta penilaian dari sebuah kajian variabel bebas maupun variabel terikat. Oleh karena itu, akan dijelaskan dengan sederhana pendekatan dan metodologi dalam penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

##### **3.1.1 Pendekatan dalam Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam pendekatan eksperimen memiliki teori yang jelas, dalam penelitian setiap teori yang dibuktikan dengan jelas, penelitian eksperimen sudah memiliki hipotesis yang jelas dan siap untuk diuji kebenarannya. Misalnya, setiapab sebelumnya hipotesis telah dirumuskan dengan tujuan yang diuji dalam objek yang ingin ditelitidengan uji hipotesis, adapun hipotesis penelitian yaitu tentang metodologi penelitian.

##### **3.1.2 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode inti dari model penelitian yang mengandung pendekatan kuantitatif. Proses penelitian ini bersifat linear karena langkah-langkahnya jelas mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data, dan membuat kesimpulan serta saran,

dalam metode eksperimen peneliti harus melakukan tiga persyaratan yaitu kegiatan mengontrol, kegiatan manipulasi, dan kegiatan observasi.

Berdasarkan kajian yang akan dilaksanakan pada metode eksperimen kita harus mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Biografi Pahlawan Di Kelas X SMA Mulia Pratama Medan Smester Ganjil”.

### **3.1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun perencanaan yang telah dibuat untuk melaksanakan kegiatan penelitian ditinjau dari segi lokasi dan waktu penelitian untuk menghasilkan data yang diharapkan demi kelancaran penelitian sebagai berikut:

#### **3.1.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yang akan dilaksanakan adalah SMA Mulia Pratama Medan kelas X SMA lebih tepat berada di jalan Jahe Raya No.01 Mangga, Medan Tuntungan pada Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020, berikut alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Belum pernah melakukan penelitian yang sama di sekolah tersebut dilihat dari segi penggunaan variabel bebas yang dipadankan dengan variabel terikat.
2. Sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan melihat kemampuan siswa dalam menangkap atau menyerap materi pembelajaran. Jadi, peneliti merasa bahwa ini merupakan salah satu pendukung dalam kerja kelompok yang diharapkan mampu bertukar



pikiran yang akan disesuaikan dengan kegiatan belajar dengan variabel terikat yang digunakan.

3. Fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian tersebut terdapat pada sekolah yang ditinjau seperti buku panduan, media (infokus), dan lain sebagainya.

### **3.1.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil pada tahun pembelajaran 2019/2020. Adapun alasan peneliti menentukan waktu penelitian pada semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020 karena materi pembelajaran menulis teks biografi ada pada semester ganjil sesuai silabus yang digunakan di sekolah SMA Mulia Pratama Medan yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian.

### **3.1.4 Populasi dan Sampel**

Setiap penelitian pasti memiliki populasi maupun sampel. Populasi dan sampel dapat digunakan sebagai data yang konkrit untuk mengetahui akuratnya hasil penelitian yang dijalankan disekolah. Adapun penjelasan populasi dan sampel sebagai berikut.

#### **3.1.4.1 Populasi Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:34) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu jumlah keseluruhan dalam penelitian. Adapun populasi dalam penelitian adalah keseluruhan kelas X SMA Mulia Pratama Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

**Tabel 3.1**

**Populasi siswa kelas X SMA Mulia Pratama Medan  
Tahun Pembelajaran 2019/2020.**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
1.	X-IPS 1	29 Siswa
2.	X-IPS 2	29 Siswa
3.	X-IPS 3	29 Siswa
4.	X-IPS 4	29 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>116 Siswa</b>

### **3.1.5 Sampel Penelitian**

Penggunaan sampel dalam suatu penelitian dilakukan karena populasi dianggap terlalu banyak. Sehingga perlu diambil sampel yang mewakili saja. Selain itu sampel digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.

Sugiyono, (2016:84) menyatakan bahwa, “Sampling sistematis adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut”.

Sampel pada penelitian ini yang akan dilakukan dalam kelas X-IPS1, X-IPS2, X-IPS3, X-IPS4. Untuk menentukan sampel dari ke empat kelas penelitian ini digunakan teknik *cluster sampling*. Dalam setiap sampel harus melakukan cara yang menetapkan sampel sebagai berikut:

1. Pengambilan populasi pada sampel harus menggunakan secara acak dan dapat dilakukan apabila pada daftar kelas tersebut sudah ditulis,
2. Sesudah nama yang sudah tertulis didalam kertas lalu digulung sehingga kelas tersebut tidak terlihat dan dimasukkan kebotol sebanyak kertas gulungan 4 kelas X-IPS1 sampai X-IPS4 tersebut,
3. Lalu kertas gulungan tersebut diacak dalam botol yang sudah dikocok, dan seluruhnya berjumlah 116 siswa dengan setiap kelas siswa 29 orang dan yang menjadi sampel penelitian, dan
4. Setelah itu ambil satu gulungan kertas yang akan dijadikan sampel tersebut. Sampel yang dipilih yaitu kelas X-IPS3.

### **3.1.6 Desain Eksperimen**

Desain eksperimen penelitian ini digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini dilakukan pretest sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan akan dilakukan posttest dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada siswa sebelum perlakuan, setelah diberikan perlakuan penulis memberikan *post-test* kepada siswa dengan melakukan hasil yang telah diketahui secara akurat.

**Tabel 3.1.6 Desain Eksperimen One Group Pretest-posttest.**

Pengukuran (Pretest)	Perlakuan	Pengukuran (Posttest)
<b>TO</b>	<b>X</b>	<b>T1</b>

**Keterangan**

To : Sebelum diadakan perlakuan tes awal menulis biografi pahlawan sebelum menggunakan media gambar

X : Sesudah perlakuan dengan menggunakan media gambar

T1 : Tes akhir menulis biografi pahlawan setelah menggunakan media gambar

**3.1.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Hadjar (1996:160) menyatakan bahwa “Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapat informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variable secara objektif”.

Dalam penelitian ini dilakukan instrument yang digunakan untuk mengetahui *pretest* yang akan digunakan untuk menjaring data dalam kemampuan menulis biografi sebelum diadakan perlakuan yaitu dengan strategi menampilkan gambar tokoh pahlawan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk menjaring data sesudah diadakan perlakuan dengan menggunakan Media Gambar.

**Tabel 3.1.7 Aspek penilaian kemampuan Menulis Biografi**

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Menentukan Judul	<p>Siswa sangat mampu menentukan judul dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa mampu menentukan judul dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa cukup mampu menentukan judul dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa kurang mampu menentukan judul dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa tidak mampu menentukan judul dalam menulis biografi pahlawan.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2.	Orientasi	<p>Siswa sangat mampu menentukan orientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa mampu menentukan orientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa cukup mampu menentukan orientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa kurang mampu menentukan orientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa tidak mampu menentukan orientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

3.	Peristiwa dan Masalah	<p>Siswa sangat mampu menentukan peristiwa dan masalah dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa mampu menentukan peristiwa dan masalah dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa cukup mampu menentukan peristiwa dan masalah dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa kurangmampu menentukan peristiwa dan masalah dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa tidak mampu menentukan peristiwa dan masalah dalam menulis biografi.pahlawan</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
4.	Reorientasi	<p>Siswa sangat mampu menentukan reorientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa mampu menentukan reorientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa cukup mampu menentukan reorientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa kurang mampu menentukan reorientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa tidak mampu menentukan reorientasi dalam menulis biografi pahlawan.</p>	<p>5</p> <p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
5.	Ciri Kebahasaan	<p>Siswa sangat mampu menentukan ciri kebahasaan dalam menulis biografi pahlawan.</p> <p>Siswa mampu menentukan ciri kebahasaan dalan menulis biografi pahlawan.</p>	<p>5</p> <p>4</p>

	Siswa cukup mampu menentukan ciri kebahasaan menulis biografi pahlawan.	3
	Siswa kurang mampu menentukan ciri kebahasaan menulis biografi pahlawan.	2
	Siswa tidak mampu menentukan ciri kebahasaan menulis biografi pahlawan.	1

$$\text{Skor} = \frac{\text{banyak nilai yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \quad \text{atau} \quad \text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan

n : Jumlah Skor

N : Jumlah Skor Maksimal.

**Table 3.1.7 Kulifikasi Nilai**

<b>Kategori Penilaian</b>	<b>Hasil</b>
Skor 85-100	Sangat Baik
Skor 75-84	Baik
Skor 65-74	Cukup Baik
Skor 55-64	Kurang Baik
Skor 0-54	Sangat Tidak Baik

### 3.1.8 Jalannya Eksperimen

**Tabel 3.1.8**

**Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian**

Jalannya eksperimen memiliki tabel yaitu *pretest—posttest* di kelas Eksperimen dengan menggunakan Media Gambar.

***Pretest***

Pertemuan Ke-1 ( 2x 45 menit )	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penlampauan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran penerima didik sebagai sikap disiplin</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman penerima didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ialah : Biografi</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memdiberikan citra wacana manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka penerima didik dibutuhkan sanggup menerangkan perihal materi unsur-unsur biografi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ul>	<p>10 menit</p>
Kegiatan Inti	<p>25 menit</p>



Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Peserta didik didiberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi unsur-unsur biografi dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video wacana materi unsur-unsur biografi.</p> <p>❖Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume wacana apa yang sudah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai adaptasi dalam membaca dan menulis</p>	
	<p>Guru mempersembahkan peluang pada penerima didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui aktivitas belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan wacana materi unsur-unsur biografi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi suplemen wacana apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual) untuk menyebarkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan berguru sepanjang hayat.</p>	
	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang sudah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk</li> </ul>	

	<p>gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca aneka macam rujukan dari aneka macam sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman wacana materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</li> <li>• Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum sanggup dipahami dari aktivitas mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang sedang dipelajari</li> <li>• Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara tolong-menolong mengulas pola dalam buku paket terkena materi unsur-unsur biografi</li> <li>• Mengumpulkan informasi mencatat tiruana informasi wacana materi unsur-unsur biografi yang sudah diperoleh pada buku catatan dengan goresan pena yang rapi dan memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar</li> <li>• Saling tukar informasi perihal materi unsur-unsur biografi dengan ditanggapi aktif oleh penerima didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan gres yang sanggup dijadikan sebagai materi diskusi kelompok kemudian, dengan memakai metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk</li> </ul>	
--	---	--

	<p>menyebarkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui aneka macam cara yang dipelajari, menyebarkan kebiasaan berguru dan berguru sepanjang hayat.</p>	
	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi wacana data dari materi unsur-unsur biografi yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam aktivitas sebelumnya.</li> <li>• Mengolah informasi dari materi unsur-unsur biografi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari aktivitas mengamati dan aktivitas mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan menolongan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal terkena materi unsur-unsur biografi</li> </ul>	
	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui aktivitas :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah keluasan dan kedalaman hingga kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari aneka macam sumber yang mempunyai pendapat yang tidak sama hingga kepada yang berperihalhan untuk</li> </ul>	

	<p>menyebarkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan mekanisme dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menggambarkan wacana materi : unsur-unsur biografi, antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara tolong-menolong mengulas jawaban soal-soal yang sudah dikerjakan oleh penerima didik.</p>	
	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi perihal materi unsur-unsur biografi berupa kesimpulan menurut hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk menyebarkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal wacana mteri : unsur-unsur biografi</p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi unsur-unsur biografi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>Bertanya atas presentasi wacana materi unsur-unsur biografi yang dilakukan dan penerima didik lain didiberi peluang untuk menjawabannya.</p> <p>Menyimpulkan perihal point-point penting yang muncul dalam aktivitas pembelajaran yang gres dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis perihal unsur-unsur biografi</p> <p>Menjawab pertanyaan wacana unsur-unsur</p>	

	<p>biografi yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau lembar kerja yang sudah disediakan.</p> <p>Bertanya wacana hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi unsur-unsur biografi yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi unsur-unsur biografi yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau pada lembar kerja yang sudah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran unsur-unsur biografi yang gres diselesaikan.</li> <li>• Mengagendakan materi atau kiprah projek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran unsur-unsur biografi.</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar didiberi paraf serta didiberi nomor urut peringkat, untuk evaluasi tugas projek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran unsur-unsur biografi</li> <li>• Memdiberikan penghargaan untuk materi pelajaran unsur-unsur biografi kepada kelompok yang mempunyai kinerja dan</li> </ul>		<p>10 menit</p>

kerjasama yang baik	
---------------------	--

### *Posttest*

Pertemuan Ke-2 ( 2x 45 menit )	Waktu
Kegiatan Penlampauan	10 menit
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Memeriksa kehadiran penerima didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis penerima didik dalam mengpertamai aktivitas pembelajaran.</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman penerima didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, ialah : unsur-unsur biografi</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memdiberikan citra wacana manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka penerima didik dibutuhkan sanggup menerangkan perihal materi kebahasaan biografi</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p>Pemdiberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memdiberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada</li> </ul>	

<p>pertemuan ketika itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memdiberitahukan wacana kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> </ul>		
<p>Kegiatan Inti</p>		<p>25 menit</p>
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	
	<p>Peserta didik didiberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi kebahasaan biografi dengan cara :</p> <p>❖Menulis</p> <p>Peserta didik menulis resume wacana apa yang sudah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai adaptasi dalam membaca dan menulis</p>	
	<p>Guru mempersembahkan peluang pada penerima didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui aktivitas belajar.</p>	
	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang sudah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati obyek/peristiwa.</li> </ul> <p>mengamati dengan seksama materi kebahasaan biografi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan</li> </ul> <p>Peserta didik dan guru secara tolong-menolong mengulas pola dalam buku paket terkena materi kebahasaan biografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi</li> </ul> <p>mencatat tiruana informasi wacana materi kebahasaan biografi yang sudah diperoleh pada buku catatan dengan goresan pena yang rapi dan memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempresentasikan ulang</li> </ul> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara verbal atau mempresentasikan materi kebahasaan biografi sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling tukar informasi</li> </ul> <p>perihal materi kebahasaan biografi dengan ditanggapi aktif oleh penerima didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan gres yang sanggup dijadikan sebagai materi diskusi kelompok kemudian, dengan memakai metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk menyebarkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui aneka macam cara yang dipelajari, menyebarkan kebiasaan berguru dan berguru sepanjang hayat.</p>	
	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi wacana data dari materi kebahasaan biografi yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam aktivitas sebelumnya.</li> <li>• Mengolah informasi dari materi kebahasaan biografi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari aktivitas mengamati dan aktivitas mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan menolangan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>• Peserta didik mengerjakan beberapa soal terkena materi kebahasaan biografi</li> </ul>	
	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui aktivitas.</p>	
	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>Menyampaikan hasil diskusi perihal materi kebahasaan biografi berupa kesimpulan menurut hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk menyebarkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara wacana dalam materi : kebahasaan biografi</p> <p>Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi kebahasaan biografi dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>Bertanya atas presentasi wacana materi kebahasaan biografi yang dilakukan dan penerima</p>	

	<p>didik lain didiberi peluang untuk menjawabnya.</p> <p>Menyimpulkan perihal point-point penting yang muncul dalam aktivitas pembelajaran yang gres dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis perihal kebahasaan biografi</p> <p>Menjawab pertanyaan wacana kebahasaan biografi yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau lembar kerja yang sudah disediakan.</p> <p>Bertanya wacana hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi kebahasaan biografi yang akan selesai dipelajari</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi kebahasaan biografi yang terdapat pada buku pegangan penerima didik atau pada lembar kerja yang sudah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru wacana point-point penting yang muncul dalam aktivitas pembelajaran kebahasaan biografi yang gres dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran kebahasaan biografi yang gres diselesaikan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran kebahasaan biografi.</li> <li>• Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek unjuk</li> </ul>		<p>10 Menit</p>

<p>kerja pada materi pelajaran kebahasaan biografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memdiberikan penghargaan untuk materi pelajaran kebahasaan biografi kepada kelompok yang mempunyai kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	
---	--

### 3.1.9. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, (1975:79) menyatakan bahwa “Mendefinisikan analisis data sebagai data proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan hipotesis teknik analisis data yang disarankan agar kita mengetahui pengumpulan data secara teliti”.

Untuk teknik menganalisis data yang dipaparkan maka sangat diperlukan sebuah teknik dalam menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional.

Teknik analisis komparasional adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai dan mendeteksi (ada atau tidaknya) perbedaan antara variabel yang sedang diteliti. Adapun rumus teknik analisis komparasional yang digunakan adalah tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan antara lain yaitu sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_{x1} - M_{x2}}{SE_{MX1-MX2}}$$

Keterangan:

$t_0$  = t observasi

$M_{X1}$  = Mean kelompok *pretest*

$M_{X2}$  = Mean kelompok *posttest*

$SE_{MX1-MX2}$  = Standar error perbedaan kedua *pretest-posttest*

$$\text{Dimana } SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

Penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan data variabel  $X_1$  (Media gambar) dan data variabel  $X_2$  (Media cetak)
2. Menganalisis hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis biografi tokoh pahlawan dengan media gambar (Variabel  $X_1$ ), yaitu:
  - a. Mentabulasi distribusi frekuensi variabel  $X_1$ , dan
  - b. Mencari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, dan standard error variabel  $X_1$

1) Mencari nilai rata-rata mean dengan rumus;

$$M_{x1} = \frac{\sum fX}{N}$$

$M_{x1}$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$

$\sum fX_1$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) variabel  $X_1$

$N$  = Banyaknya subjek yang diteliti

2) Mencari standar deviasi dengan rumus;

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_1}}$$

$SD_{x1}$  = Deviasi standard dari sampel yang diteliti

$\sum fX^2$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) yang dikuadratkan

$N_1$  = Banyaknya subjek yang diteliti

3) Mencari standar error dengan rumus;

$$SE_{MX_1} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$SE_{MX_1}$  = Besarnya kesalahan mean sampel  $X_1$

$SD_{X_1}$  = Deviasi standard dari sampel yang diteliti

$N$  = Banyaknya subjek yang diteliti

$I$  = Bilangan konstan

3. Menganalisis hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan media cetak ( $X_2$ ), yaitu:

a. Mentabulasi distribusi frekuensi variabel  $X_2$ , dan

b. Mencari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, dan standard error variabel  $X_2$

1) Mencari nilai rata-rata mean dengan rumus;

$$M_{X_2} = \frac{\sum fX_2}{N}$$

$M_{X_2}$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$

$\sum fX_2$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) variabel  $X_2$

$N$  = Banyaknya subjek yang diteliti.

2) Mencari standar deviasi dengan rumus;

$$SD_{X_2} = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N_1}}$$

$SD_{X_2}$  = Deviasi standard dari sampel yang diteliti

$\sum fX^2$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan skor (nilai) yang dikuadratkan

$N_1$  = Banyaknya subjek yang diteliti

3) Mencari standar error dengan rumus

$$SE_{MX_2} = \frac{SD_{X_1}}{\sqrt{N-1}}$$

$SE_{MX_2}$  = Besarnya kesalahan mean sampel  $X_1$

$SD_{X_2}$  = Daviasi standard dari sampel yang diteliti

$N$  = Banyaknya subjek yang diteliti

1 = Bilangan konstan

4. Menganalisis perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media realia dengan media cetak (perbedaan mean variabel  $X_1$  dengan mean variabel  $X_2$ ).

## 5. Uji Persyaratan Analisis Data

### a. Uji normalitas

Uji kenormalan dilakukan secara parametrik dengan menggunakan penaksir rata-rata pada simpangan baku. Uji yang dikenal dengan uji Lilifors. Misalkan kita mempunyai sampel acak dengan hasil pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$ . Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa hipotesis tidak normal.

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut, kita tempuh prosedur sebagai berikut:

1. Pengamatan  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dijadikan bilangan baku  $z_1, z_2, \dots, z_n$  dengan

menggunakan rumus  $z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$  ( $\bar{x}$  dan  $s$  masing-masing merupakan

rata-rata dari simpangan baku sampel),

a. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung  $F(z_1) = P(z \leq z_1)$ ,

b. Selanjutnya dihitung proporsi  $z_1, z_2, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $z_1$  jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_1)$ , maka  $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n}$

c. Hitung selisih  $F(z_1) - S(z_2)$  kemudian tentukan harga mutlaknya, dan

d. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (Lo).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  = Varian dari kelompok lebih besar

$S_2^2$  = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian

Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka kedua sampel mempunyai varian yang sama

Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

## 2. Uji hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji “t” (Sudijono, 2007: 282-285) dengan rumus sebagai berikut;

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

Keterangan:

$t_0$  = t observasi

$M_1$  = Mean hasil *post-test*

$M_2$  = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1-M_2}$  = Standar error perbedaan kedua *post-test* dan *pre-test*

$$\text{Dimana } SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

Dengan demikian jika  $t_0 > t_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima pada taraf nyata

$\alpha = 0,05$  dan dikonsultasikan dengan tabel “t”.

### 3.1.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengukur ada atau tidak tujuan yang ingin dicapai, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes data penelitian ini diperoleh dengan pemberian tes, dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.